



Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas PSDKU  
**Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Kampus Kabupaten  
Magetan)**

## Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukasih, S. (2022). Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing.</li> <li>2. Nurmalia, L. (2023). Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar. uwais inspirasi indonesia.</li> <li>3. Mustadi, A., Habibi, M., &amp; Iskandar, P. A. (2021). Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar. UNY Press.</li> <li>4. Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</li> <li>5. Nurgiantoro, B. (2018). Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press.</li> </ol>							
<b>Pendukung :</b>							
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurgiantoro, B. (2010). Sastra anak dan pembentukan karakter. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(3).</li> <li>2. Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</li> <li>3. Irawati, R. P., &amp; Elmubarok, Z. (2014). Pengembangan buku ajar bahasa indonesia tematik berkarakter bagi siswa sd melalui sastra anak. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2).</li> <li>4. The Pleasures of CL oleh Perry Nodelman</li> <li>5. Handbook of CL oleh Lukens: Genre, Picture Books Contos SA dalam berbagai Genre</li> </ol>					
<b>Dosen Pengampu</b>		Prof. Dr. Wahyu Sukartiningih, M.Pd. Hana Andriningsrum, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	Memahami tujuan perkuliahan, pentingnya perkuliahan ini dalam konteks Dikdas, kewajiban dan tanggung jawab mahasiswa.	Memahami tujuan dan arti penting perkuliahan	<b>Kriteria:</b> Partisipasi aktif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2x50	-	Materi: RPS Pustaka:	0%
2	Memahami pengertian & hakikat ilmu sastra dan berbagai pendekatan yang digunakan dalam apresiasi sastra.	1. Mendefinisikan hakikat sastra 2. Mendefinisikan pendekatan yang digunakan dalam apresiasi sastra.	<b>Kriteria:</b> Presentasi dan Partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2x50	-	<b>Materi:</b> pengertian & hakikat ilmu sastra <b>Pustaka:</b> Sukasih, S. (2022). Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing.  <b>Materi:</b> Pendekatan formalistik, historis, dan psikologis. <b>Pustaka:</b> Nurmalia, L. (2023). Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar. uwais inspirasi indonesia.	4%

3	Memahami perkembangan & sejarah sastra Indonesia.	1.Menganalisis karya sastra dengan konteks budaya dan sejarah 2.Membedakan sastra tradisional dan modern	<b>Kriteria:</b> Presentasi dan Partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2x50		<b>Materi:</b> perkembangan & sejarah sastra Indonesia <b>Pustaka:</b> Mustadi, A., Habibi, M., & Iskandar, P. A. (2021). <i>Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar. UNY Press.</i>	4%
4	Memahami dan dapat menjelaskan pengertian sastra anak, pengertian kesenangan dan nilai moral dalam sastra anak, dan mengapa sastra anak penting bagi anak-anak dan kehidupan bangsa.	1. Menjelaskan dan finisi Sastra Anak 2. Menemukan pengertian kesenangan dan nilai moral dalam sastra anak 3. Menemukan mengapa sastra anak penting bagi anak-anak.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi aktif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Menggunakan metode studi kasus dengan menampilkan hasil studi lapangan dan mendiskusikannya secara mendalam 2x50	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengumpulkan fakta lapangan untuk menjawab isu seputar sastra anak serta melakukan analisis mendalam	<b>Materi:</b> Pengertian sastra anak <b>Pustaka:</b> Nurgiantoro, B. (2018). <i>Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press.</i>  <b>Materi:</b> Kesenangan dalam sastra anak <b>Pustaka:</b> <i>The Pleasures of CL</i> oleh Perry Nodelman	13%
5	Menjelaskan genre dalam sastra anak terutama buku cerita bergambar sebagai genre utama sastra anak	1. Menjelaskan jenis - jenis genre dalam sastra anak 2. Menganalisis buku cerita bergambar sebagai genre utama dalam sastra anak	<b>Kriteria:</b> Presentasi dan Partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2x50		<b>Materi:</b> Sastra Anak <b>Pustaka:</b> Nurgiantoro, B. (2018). <i>Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press.</i>  <b>Materi:</b> Genre Sastra Anak <b>Pustaka:</b> <i>Handbook of CL</i> oleh Lukens: <i>Genre, Picture Books Contos SA dalam berbagai Genre</i>	4%
6	Mahasiswa memahami unsur-unsur utama puisi, seperti tema, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi.	1. Menjelaskan pengertian puisi. 2. Memahami unsur-unsur drama, seperti emosi, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi.	<b>Kriteria:</b> Presentasi dan Partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2x50		<b>Materi:</b> Puisi <b>Pustaka:</b> Krissandi, A. D. S. (2021). <i>Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</i>	4%

7	Mahasiswa dapat mengapresiasi puisi secara mendalam dan mengenali nilai estetika dan makna yang terkandung dalam puisi.	1. Mengenali nilai estetika dan makna yang terkandung dalam puisi 2. Mengapresiasi puisi 3. Membuat puisi anak	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Unjuk Kerja  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar penampilan puisi anak 2x50	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar pembuatan puisi anak (topik SDGs)	<b>Materi:</b> Apresiasi Puisi <b>Pustaka:</b> Nurgiantoro, B. (2010). <i>Sastra anak dan pembentukan karakter. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(3).</i>	5%
8	Mahasiswa memahami pengertian dan unsur-unsur prosa fiksi, seperti tokoh, setting, alur, gaya bahasa, dan tema dalam prosa fiksi.	1. Memahami pengertian prosa fiksi. 2. Memahami unsur-unsur prosa fiksi, seperti tokoh, setting, alur, gaya bahasa, dan tema dalam prosa fiksi.	<b>Kriteria:</b> Presentasi dan Partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2x50		<b>Materi:</b> unsur-unsur prosa fiks <b>Pustaka:</b> Nurgiantoro, B. (2018). <i>Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press.</i>	4%
9	Mahasiswa mampu mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut dalam membangun narasi yang menarik.	1. Mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut dalam membangun narasi yang menarik. 2. Membuat prosa fiksi anak.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Unjuk Kerja  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar penampilan prosa fiksi anak 2x50	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar pembuatan prosa fiksi anak (topik SDGs)	<b>Materi:</b> mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut <b>Pustaka:</b> Nurgiantoro, B. (2010). <i>Sastra anak dan pembentukan karakter. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(3).</i>	5%
10	Mahasiswa memahami pengertian dan unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama.	1. Memahami pengertian drama. 2. Memahami unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama.	<b>Kriteria:</b> Presentasi dan Partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2x50		<b>Materi:</b> Pengertian dan unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama. <b>Pustaka:</b> Wahyuni, D. (2016). <i>Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</i>	4%

11	ahasiswa mampu mengapresiasi drama dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur tersebut dalam menyajikan cerita dan konflik yang menarik.	Mengapresiasi drama dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur tersebut dalam menyajikan cerita dan konflik yang menarik.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Unjuk Kerja  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar penampilan drama anak (topik SDGs) 2x50	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar pembuatan drama anak (topik SDGs)	<b>Materi:</b> Pengertian dan unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama. <b>Pustaka:</b> <i>Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</i>	5%
12	Mahasiswa dapat mengapresiasi sastra anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Mengapresiasi sastra dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca agar makna tersampaikan.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Unjuk Kerja  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar pembuatan pementasan sastra (topik SDGs)	Mahasiswa berlatih untuk menghayati, menghargai, dan menampilkan sastra sebagai bentuk apresiasi sastra.	<b>Materi:</b> Apresiasi Sastra <b>Pustaka:</b> <i>Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</i>  <b>Materi:</b> Apresiasi Sastra <b>Pustaka:</b> <i>Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</i>	4%
13	Mahasiswa dapat mengapresiasi sastra anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Mengapresiasi sastra dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca agar makna tersampaikan.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Unjuk Kerja  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar pembuatan pementasan sastra (topik SDGs)	Mahasiswa berlatih untuk menghayati, menghargai, dan menampilkan sastra sebagai bentuk apresiasi sastra.	<b>Materi:</b> Apresiasi Sastra <b>Pustaka:</b> <i>Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</i>  <b>Materi:</b> Apresiasi Sastra <b>Pustaka:</b> <i>Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</i>	4%

14	Mahasiswa dapat mengapresiasi sastra anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Mengapresiasi sastra dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca agar makna tersampaikan.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Unjuk Kerja  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar pembuatan pementasan sastra (topik SDGs)	Mahasiswa berlatih untuk menghayati, menghargai, dan menampilkan sastra sebagai bentuk apresiasi sastra.	<b>Materi:</b> Apresiasi Sastra <b>Pustaka:</b> <i>Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</i>  <b>Materi:</b> Apresiasi Sastra <b>Pustaka:</b> <i>Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</i>	4%
15	Mahasiswa dapat mengapresiasi sastra anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Mengapresiasi sastra dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca agar makna tersampaikan.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Unjuk Kerja  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar pembuatan pementasan sastra (topik SDGs)	Mahasiswa berlatih untuk menghayati, menghargai, dan menampilkan sastra sebagai bentuk apresiasi sastra.	<b>Materi:</b> Apresiasi Sastra <b>Pustaka:</b> <i>Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</i>  <b>Materi:</b> Apresiasi Sastra <b>Pustaka:</b> <i>Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</i>	6%
16	UAS	UAS	<b>Kriteria:</b> Penilaian Project  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan menggunakan isu yang berkembang di masyarakat sebagai dasar pembuatan pementasan sastra (topik SDGs)	Mahasiswa berlatih untuk menghayati, menghargai, dan menampilkan sastra sebagai bentuk apresiasi sastra.	<b>Materi:</b> UAS <b>Pustaka:</b>	30%

**Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	58%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	26%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	16%
		100%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 16 Februari 2025

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
(Kampus Kabupaten Magetan)

**UPM** Program Studi S1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
(Kampus Kabupaten Magetan)



File PDF ini digenerate pada tanggal 13 Desember 2025 Jam 07:05 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa